

DAFTAR PUSTAKA

1. Larasati TA, Alatas F. Dismenore primer dan faktor risiko dismenore primer pada remaja. *Majority*. 2016; 5(3): 79-84.
2. Madhubala C, Jyoti, K. Relation between dysmenorrhea and body mass index in adolescents with rural versus urban variation. *The Journal of Obstetrics and Gynecolog of India*. 2012; 62(4): 442-5.
3. Hendaro H. Gangguan haid. In: Anwar M, editors. *Ilmu kandungan*, 3rd ed. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2011. p.161-83.
4. Hendrik. *Problema haid*. Cetakan 1. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri; 2006.
5. Ju H, Jones M, Mishra G. The prevalence and risk factors of dysmenorrhea. *Epidemiologic reviews*. 2014; 36: 104-13.
6. Joshi T, Kural M, Agrawal DP, Noor NN, Patil A. Primary dysmenorrhea and its effect on quality of life in young girls. *International Journal of Medical Science and Public Health*. 2015; 4: 381-5.
7. Parker MA, Sneddon AE, arbon P. The Menstrual disorder of teenagers (MDOT) study: determining typical menstrual patterns and menstrual disturbanc in a large population-based study of Australian teenagers. *BJOG*. 2010; 117(2): 185-92.
8. Berkley KJ. Primary dysmenorrhea: an urgent mandate. *International Association for the Study of Pain*. 2013; 21(3): 1-8.
9. Santoso. Angka Kejadian Nyeri Haid pada Remaja Indonesia. *Journal of Obstretics & Gynecology*. 2008.
10. Naik P, Tanna AS, Mudaliar PN, Tari AD. Variations of dysmenorrhea during stress and non stress condition in college going girls in Belgaum city: A cross sectional study. *International Journal of Physiotherapy and Research*. 2015; 3(2): 1012-6.
11. Maryam, Ritonga MA, Istriati. Relationship between menstrual profile and psychological dysmenorrhea. *Althea Medical Journal*. 2016;3(3) : 382-7.
12. Habeeb KA. Prevalence of stresors among medical students Taibah University. *Journal of Taibah University Medical Science*. 2010; 5(2): 110-9.

13. Nurdin A E. Tumbuh kembang perilaku manusia. Jakarta : EGC; 2012.
14. Wahed WYA, Hassan SK. Prevalence and associated factor of stres, anxiety and depression among medical Fayom University students. Alexandria Journal of medicine. 2017; 53(1): 77-84.
15. Pathamanathan VV. Gambaran Tingkat Stres pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara semester ganjil tahun akademik 2012/2013. E-Journal FK USU. 2013; 1(1): 1-4.
16. Carolin. Gambaran tingkat stres pada mahasiswa pendidikan sarjana kedokteran (skripsi). Medan: Universitas Sumatera Utara: 2010.
17. Nechita F, Dan N, Mihail CP, Ion R. Stress in medical students. Rom J Morphol Embryol. 2014; 55 (3) : 1263-6.
18. Augesti G, Lisiswanti R, Saputra O, et al. Differences in stress level between first year and last year medical student in medical faculty of lampung University. J Majority. 2015; 4(4): 51-57.
19. Moffat KJ, Mcconnachie A, Ross S, Morrison JM. First year medical student stress and coping in a problem-based learning medical curriculum. Medical Education. 2004; 38(5): 482- 91.
20. Sari D. Hubungan Stres dengan kejadian Dismenore Primer pada mahasiswi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Jurnal kesehatan Andalas. 2015 ; 4(2): 567-70.
21. Khoirun NE. Koping terhadap stres pada mahasiswa luar jawa yang mengalami culture shock di universitas muhamadiyah surakarta. Jurnal Psikologi UMS. 2009; (11) 1: 5-6.
22. Hawari D. Stres, cemas dan depresi. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2008.
23. Jaslindo LN. Hubungan Prestasi Belajar dengan Tingkat Stres pada Siswa Kelas X dan XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Padang (Skripsi). Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas; 2013.
24. Psychology Foundation of Australia (2010). Depression anxiety stress scale. <http://www2.psy.unsw.edu.au/groups/dass-> Diakses Desember 2018.

25. Ostovar S, Allahyar N, Aminpoor H, Moafian F, Mariani, Griffiths MD. Internet Addiction and its Psychosocial Risk (Depression, Anxiety, Stres and Loneliness) among Iranian Adolescents and Young Adults : A Structural Equation Model in A Cross-Sectional Study. *International Journal of Mental Health and Addiction*. 2016; 14(3): 257-67.
26. Almojali Al, Almalki SA, Alothman AS, Masuadi EM, Alaqeel MK. The Prevalence and association os stres with sleep quality among medical students. *J Epidemiol Glob Health*. 2017 ; 7(3): 169-174.
27. Salgar ST. Stress in First Year Medical School. *IJBAR*. 2014; 5.
28. Fink G. Stres : definition and history. In: Squire LR, ed. *Encyclopedia of Neuroscience*, vol 9. Oxford: Elsevier; 2009: p. 549-55.
29. Alkadhi K. Brain Physiology and Pathophysiology in Mental Stres : Review Article. *Journals of Hindawi*. 2013; 1-23.
30. Wade C, Tavris C. *Psychology 9 th Edition*. Jakarta: Penerbit erlangga; 2007.
31. Ganong. *Buku ajar fisiologi*. Jakarta; EGC. 2008.
32. Guyton ACH, John E. *Fisiologi kedokteran*. Jakarta: EGC. 2008.
33. Samsulhadi. Haid dan Siklusnya. In: Anwar M, editors. *Ilmu kandungan*, 3rd ed. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2011. p. 73-89.
34. Sherwood L. *Fisiologi Manusia: dari sel ke sistem*. Ed. 6. Jakarta: EGC; 2011.
35. Meiliya E, Esty W, editors. *Buku saku Kebidanan*. Jakarta: EGC; 2009.
36. Abbaspour Z, Rostami M and Najjar, Sh. The effect of exercise on primary dysmenorrhea. *J Res Health Scin*. 2005; (1): 26-31.
37. Novia I, Puspitasari N. Faktor risiko yang mempengaruhi kejadian dismenore primer. *The Indonesian Journal of Public Health*. 2008; 4(2): 96-104.
38. Smeltzer, Suzanne C, Jemadi. *Buku ajar keperawatan medikal bedah brunner dan suddarth*. Jakarta: EGC; 2002.
39. Katwal PC, Karki NR, Sharma P, Tamrakar SR. Dysmenorrhea and stress among the nepalese medical medical students. *Kathmandu university medical journal*. 2016; 14(4): 318-21.

40. Babil DA, Dolatian M, Mahmoodi Z, Baghban A. Comparisan of lifestyles of young women with and without primary dysmenorrhea. *Electronic Physician*. 2016; (8) : 2107- 14.
41. Manuaba, I.B.G. Gawat darurat obstetric ginekologi & obstetric-ginekologi untuk profesi bidan. Jakarta: EGC. 2008.
42. Bobak L. Buku ajar keperawatan maternitas. Jakarta : EGC. 2004.
43. Anurogo D, Wulandari A. Cara jitu mengatasi nyeri haid. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta. 2011.
44. Susila, Suyanto. Metodologi penelitian cross sectional. Klaten : Bosscript. 2015.
45. Damanik, Evelina Debora. The Measurement of Reliability, Validity, Items Analysis and Normative Data of Depression Anxiety Stress Scale (Thesis). Depok: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia; 2011.
46. Alhamra A. Hubungan antara Anemia Dismenore Primer pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Program studi Pendidikan dokter Universitas Andalas Angkatan 2011 (Skripsi). Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas; 2014.
47. Linasari FS. Hubungan tipe kepribadian dengan tingkat stres pada mahasiswa baru Fakultas Kedokteran Universitas Andalas tahun 2016 (Skripsi). Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas; 2017.
48. Heiman, Kariv. Task-Oriented versus emotion-oriented coping strategies: the case of college students. *College Student Journal*. 2005; 39 (1): 72-89.
49. Tusa'diyah H. Hubungan tingkat stres akademik dengan oligomenore pada mahasiswi tahun pertama pendidikan dokter Universitas Andalas tahun 2017 (Skripsi). Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas; 2018.
50. Desmita. Hubungan antara Stres Sekolah dengan Derajat Stres dan Strategi Penanggulangan pada Siswa MAN Model Bukittinggi. Universitas Padjajaran (Tesis). Bandung: Universitas Padjajaran; 2005.
51. Priyanti S, Mustikasari AD. Hubungan tingkat stres terhadap dismenore pada remaja putri di Madrasah Aliyah Mamba'ui Ulum Awang-Awang Mojosari Mojokorto. *Hospital Majapahit*. 2014; 6(2): 1-10.

52. Ismalia N. Hubungan gaya hidup dengan dismenore primer pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Lampung angkatan 2015 (Skripsi). Lampung: Fakultas Kedokteran Universitas Lampung; 2017.
53. Farastuti D, Windiastuti E. Penanganan nyeri pada keganasan. Sari Pediatri. 2005 ; 7(3) : 153-159.

